

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu seni musik tradisional dan seni musik modern. Menurut Rofifah (2020:3) musik tradisional adalah musik masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah. Seni musik tradisional dapat diartikan sebagai seni musik tradisi yang bertangga nada petatonik, yang memiliki nilai-nilai kearifan seni budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Adapun salah satu musik tradisional yang sangat populer sampai sekarang, terutama di Jawa Barat adalah musik bambu dengan alat musiknya bernama angklung.

Sementara Kartomi (2018:32) mengemukakan bahwa angklung adalah alat musik terbuat dari bambu yang berasal dari Pulau Jawa, khususnya tanah Sunda. Alat musik ini dimainkan dengan cara digoyangkan. Dari dulu sampai sekarang keberadaan seni angklung masih tetap eksis. Hal ini dapat dilihat eksistensi angklung dalam dunia pendidikan, yang salah satunya yaitu dengan dibukanya program ekstrakurikuler seni angklung di Sekolah-sekolah di Jawa Barat. Menurut aturan Pemerintah 2014 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian,

kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Maka dari hal di atas realisasi dari Permendikbud 2014 tersebut telah dilaksanakan oleh berbagai Sekolah, baik tingkat TK,SD,SMP, dan SMA. Begitu pula dengan program salah satu ekstrakurikuler angklung yang telah berjalan di SMAN 1 Lembang. Program kegiatan eskul angklung di Sekolah ini sudah berjalan rutin sesuai dengan aturan dari permendikbud tersebut, dan nama dari pada kelompok angklung tersebut adalah bernama Kelompok Paduan Angklung Lembang, yang beralamat di SMAN 1 Lembang di Jl. Maribaya, 5 Km dari jalan utama, Desa Kayuambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Kelompok Paduan Angklung Lembang atau disingkat KPAL adalah kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang mewadahi kreativitas para siswa dalam berkegiatan seni musik terutama pada musik angklung. Eskul ini menuai banyak prestasi pada lomba. diantaranya lomba LMAP dikampus UPI dan lomba FPA dikampus ITB. Lomba tersebut bersekala Nasional. Selain itu menjadi juara pertama pada lomba angklung pada tingkat Asia Tenggara yang diadakan dikampus POLBAN. Eskul ini dilatih oleh Muhammad Al Fath Husain dibawah naungan Wakasek Kesiswaan Otang Suyatna,.S.Pd. Eskul ini memiliki gaya pelatihan yang unik. Mereka menggunakan simbol-simbol tangan seperti yang, eskul ini pada pelatihannya membuat aransemen lagu yang membuat menarik untuk didengar. Selain itu penempatan posisi yang diberikan oleh pelatih pada siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, Contoh salah satu siswa bisa

bermain gitar mampu memainkan akord pada gitar. Maka dari itu siswa tersebut di posisikan untuk bermain angklung akom yang berfungsi sebagai akord. Lalu salah satu siswa bisa bermain piano dan lebih kuat pada hafalan melodinya maka dari itu siswa tersebut diposisikan pada angklung melodi. Bahkan dalam pelatihan ini para siswa belajar juga teori musik seperti tangga nada dan akord beserta isinya. Selain itu para siswa disana memiliki keinginan yang tinggi dalam bermain angklung. walaupun siswa tersebut belum memiliki potensi dalam bidang musik. Serta dengan jadwal latihan yang diterapkan dua kali dalam satu minggu maka hal inilah yang membuat KPAL selalu mendapat juara pada lomba tingkat Nasional dan menjadi bintang tamu pada acara bersekala Nasional. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini lebih difokuskan pada Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang.

.Agar penelitian lebih terfokus, maka ditentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang?,

2. Bagaimana hasil dari proses program Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni tujuan secara umum dan tujuan secara khusus:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Mengetahui Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang.
- b. Mengetahui hasil yang diperoleh pelatihan ekstrakurikuler angklung pada Kelompok Paduan Angklung lembang di SMAN 1 Lembang.

1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pembelajaran angklung yang kreatif, berprestasi, dan disiplin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta inovasi yang baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sistem pelatihan musik khususnya pelatihan angklung.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang kesenian tradisi dan dapat mengetahui lebih jauh tentang Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung pada Kelompok Paduan Angklung Lembang di SMAN 1 Lembang.

b. Praktisi Musik Angklung

Praktisi musik angklung yang dimaksud yaitu meliputi guru dan pelatih angklung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi penerapan pelatihan yang baru dalam perkembangan pelatihan musik angklung di pendidikan sekolah maupun di pendidikan luar sekolah. serta dengan adanya penelitian ini pun para siswa bisa melestarikan seni tradisional. siswa bisa menjadikan pembelajaran musik sebagai sarana prestasi disekolah.

c. Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan pelatihan angklung baik dalam pembelajaran dikelas atau pada ekstrakurikuler.

d. Yayasan (Universitas Pasundan)

Sebagai bahan kelengkapan kepastakaan di Jurusan Seni Musik khususnya mengenai bidang akademik musik tradisional khususnya pada musik angklung

e. Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadikan informasi bagi masyarakat khususnya pada akademisi maupun non akademisi seni. Serta penelitian ini bisa diaplikasikan agar membuat masyarakat menjadi lebih bisa dalam berkesenian tradisional terutama pada kesenian musik angklung.

1.5 Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan Bab yang akan dibuat dalam penelitian secara jelas dan terarah yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, jadwal penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi informasi-informasi dan teori-teori dari para ahli yang bersumber dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, atau sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan tema permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan paradigma dan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data dan penyajian hasil analisis data.

BAB IV DATA & PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data yang diperoleh selama penelitian yang diambil melalui hasil observasi, catatan-catatan dan kuesioner, yang kemudian diuraikan, diklasifikasi, lalu dianalisis pada sub bab pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada perumusan masalah dan juga saran peneliti atas kesimpulan yang didapat.